

TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PERMAINAN FUTSAL DI KABUPATEN LAMANDAU

¹Rizqi wahyudi, ²Jeff Agung Perdana, ³U.Z. Mikdar

¹ Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, FKIP, Universitas Palangka Raya

ARTICLE INFO

Article history :

Received in revised form 2024

Keywords :

Futsal
Dribble
Shoot
Control
Passing

Kata Kunci :

Futsal
Menggiring
Menembak
Menahan
Mengoper

Correspondence :

Email :

Rizqiwahyudigibol13@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the level of basic skills in playing futsal among futsal players in Lamandau Regency. This research is a quantitative descriptive research. The subjects of this research were all futsal players in Lamandau Regency consisting of 3 clubs totaling 54 players. The object of this research is the basic skills of playing futsal, namely passing, controlling, dribbling and shooting. The setting for this research took place at the Lamandau Regency sports field. The data collection technique was carried out using the FIK Jogja Futsal Skills Test. This test is used to measure basic futsal playing skills. Data were analyzed using descriptive statistics in the form of percentages. From the results of the research and discussion that have been presented, it can be concluded that the level of futsal playing skills of futsal participants at the level of basic technical skills for playing Futsal in Lamandau Regency "as many as 23 players (43%) were declared good, 13 players (24%) were declared Fair, 11 players (20%) were declared Poor, and 7 players (13%) were declared Very Poor. The average value of 80.22 is located in the interval $49 < X \leq 72$, So the level of futsal playing skills in Lamandau Regency is stated to be good.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada pemain futsal di Kabupaten Lamandau. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh pemain futsal di Kabupaten Lamandau yang terdiri dari 3 klub berjumlah 54 pemain. Objek penelitian ini berupa keterampilan dasar bermain futsal yaitu passing, controlling, dribbling, dan shooting. Tempat penelitian ini mengambil tempat di lapangan futsal ayo dan kubau Kabupaten Lamandau. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Tes Keterampilan Futsal FIK Jogja. Tes ini digunakan untuk mengukur keterampilan dasar bermain futsal. Data dianalisis secara statistik deskriptif yang berupa persentase. Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal di Kabupaten Lamandau "sebanyak 23 pemain (43%) dinyatakan baik, 13 pemain (24%) dinyatakan Cukup, 11 pemain (20%) dinyatakan Kurang, dan 7 pemain (13%) dinyatakan Kurang Sekali. Nilai rerata sebesar 84,22 terletak pada interval $49 < X \leq 72$, maka tingkat keterampilan bermain futsal di Kabupaten Lamandau dinyatakan Baik.

PENDAHULUAN

Futsal adalah kata yang digunakan secara internasional untuk permainan sepakbola dalam ruangan. Kata itu berasal dari kata FUTbol atau FUTEbol (dari bahasa spanyol atau Portugal yang berarti permainan sepakbola) dan SALon atau SALa (dari bahasa Prancis atau spanyol yang berarti ruangan) (Saryono, 2016). Futsal dipopulerkan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Saat itu, Juan Carlos Ceriani memperkenalkan pertandingan sepakbola lima lawan lima untuk suatu kompetisi bagi remaja. Pertandingan itu dilakukan di lapangan basket. Pertandingan itu tidak memakai dinding pembatas, artinya ada kesempatan bola keluar lapangan dan terjadi tendangan ke dalam. Saat itu pertandingan dilakukan di dalam ruangan maupun diluar.

Olahraga Futsal yaitu olahraga yang membutuhkan kerjasama tim, untuk itu pemahaman dan teknik dasar futsal diperlukan untuk membentuk seorang pemain yang dapat melakukan kerjasama tim yang baik disaat bertahan maupun menyerang. Dalam olahraga futsal suatu tim bisa dikatakan baik jika tim tersebut mampu bekerjasama dengan baik Futsal adalah olahraga bola besar hampir mirip dengan sepakbola yang merupakan salah satu cabang olahraga yang populer di seluruh dunia termasuk di Indonesia yang dimainkan lima orang dengan area lapangan yang kecil dibandingkan dengan sepakbola. Futsal sering dipertandingkan di desa, kota-kota besar, tingkat nasional, bahkan tingkat internasional sehingga tidak salah olahraga yang ini menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat.

Futsal salah satu cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 5 orang pemain yang salah satunya adalah penjaga gawang. Cabang olahraga ini asal mulanya dari cabang olahraga sepakbola yang lebih disederhanakan. Ukuran lapangan dan bola yang digunakan lebih kecil dibandingkan sepakbola, begitu juga dengan peraturan permainan yang berbeda. Aturan permainan futsal dengan sengaja dibuat sangat ketat oleh FIFA agar nilai Fair Play terjadi dan sekaligus untuk menghindari cedera berhubung lapangan permainan futsal (untuk pertandingan internasional) bukan terbuat dari rumput, tetapi dari kayu atau plastik/rubber, sehingga apabila terjadi benturan akan sangat berbahaya bagi para pemain.

Keterampilan dasar yang digunakan dalam permainan futsal hampir mirip dengan permainan sepakbola, namun karena terbentur oleh faktor lapangan yang relatif kecil dan permukaan lantai lebih rata mengakibatkan terjadinya perbedaan-perbedaan dalam keterampilan dasar. Permainan futsal dan permainan

sepakbola sama-sama memiliki dua pemain dengan beda teknik yang dimiliki setiap individu, yaitu penjaga gawang dan pemain penyerang, tengah dan bertahan. Menurut Justinus Lhaksana (2011: 44), keterampilan dasar untuk penjaga gawang futsal mencakup latihan menangkap bola, blocking, melempar bola dan passing. Keempat latihan keterampilan dasar itu harus benar-benar dikuasai oleh penjaga gawang futsal. Sedangkan untuk keterampilan dasar pemain depan, tengah dan bertahan meliputi: (1) teknik dasar mengumpan (*passing*), (2) teknik dasar menahan bola (*control*), (3) teknik dasar menggiring bola (*dribbling*), (4) teknik dasar menembak (*shooting*) yang harus dikuasai oleh pemain (Justinus Lhaksana, 2011). Maka secara keseluruhan teknik individu yang harus dikuasai ialah keterampilan dasar pemain bukan teknik dasar penjaga gawang dengan tujuan untuk saling bekerjasama antar pemain dalam menyerang dan bertahan dalam setiap pertandingan futsal. Dengan demikian latihan keterampilan dasar setiap pemain futsal harus dikuasai setiap individu sebagai dasar bermain futsal yang meliputi: passing, control, dribbling, dan shooting.

Ketrampilan dasar merupakan fundamental atau Langkah pertama dalam mencapai suatu target yang ingin dicapai hal ini dapat dicapai suatu tim atau individu mempunyai tehnik yang baik otomatis menampilkan Gerakan yang lebih efisien dan efektif dalam olahraga futsal untuk menciptakan hasil yang maksimal (gol) disamping mempunyai tim yang baik pemain juga perlu memiliki ketrampilan dasar yang baik seperti mengumpan, menerima, menggiring, dan menembak bola. Menurut Andri Irawan (2009:21).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggambarkan situasi atau keadaan yang sedang berlangsung tanpa pengajuan hipotesis. Suharsimi Arikunto, (2019) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah survei dengan teknik tes dan pengukuran tentang Tingkat Keterampilan dasar permainan futsal Klub Fithier FC, Klub Vasco Lesmana, dan Klub Ultras Jhulio FC di Kabupaten Lamandau Lamandau. untuk mengumpulkan data digunakan instrumen yang telah ada Instrumen yang dimaksud adalah Tes Futsal FIK Jogja yang dikutip dari Tes Keterampilan bermain futsal (Agus susworo, Saryono

dan Yudanto 2009). rangkaian gerak dalam tes yang meliputi: *dribbling* lurus sejauh 6 m, *passing without controlling* sebanyak 10 kali dengan jarak 2 m, *dribbling* memutar pada 2 *cone* (satu *cone* memutar kekiri, satu *cone* memutar ke kanan), *passing with controlling* 10 kali dengan jarak 10 kali dengan jarak 2,5 m (bergantian kaki kanan dan kiri dengan melakukan *controlling*), *shooting* ke target gawang dengan 1 kaki kanan dan 1 dengan kaki kiri, dan *dribbling* lurus sejauh 5,5 m. Hasil rangkaian tes keterampilan futsal ini dihitung dengan satuan waktu (detik).

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Nama klub	Jumlah
1	Klub Fither FC	16
2	Klub Vasco Lesmana	18
3	Klub Ultra Jhulio FC	20
	Jumlah	54

Tabel Penghitungan Normatif Hasil Tes Tingkat Keterampilan Permainan Futsal di Kabupaten Lamandau

No	Pedoman	Skor	Kategori
1	$M - 1,5SD \geq X$	$49,89 \geq X$	Baik Sekali
2	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5 SD$	$49,89 < X \leq 72,84$	Baik
3	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5 SD$	$71,84 < X \leq 95,79$	Cukup
4	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5 SD$	$94,79 < X \leq 118,7$	Kurang
5	$M + 1,5SD < X$	$118,7 < X$	Kurang Sekali

Tabel Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Permainan Futsal Kabupaten Lamandau

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$49 \geq X$	Baik Sekali	-	0
49 -72	Baik	23	43
71- 95	Cukup	13	24
94- 118	Kurang	11	20
$118 < X$	Kurang Sekali	7	13
		54	100

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes keterampilan futsal yang diadakan hari Minggu, 24 September 2023 bahwa sebanyak 54 pemain futsal di Kabupaten Lamandau mendapatkan data sebagai sebagian besar sebanyak 23 pemain (43%) dinyatakan Baik, 13 pemain (24%) dinyatakan Cukup, 11 pemain (20%) dinyatakan Kurang, dan 7 pemain (13%) dinyatakan Kurang Sekali. Nilai rerata sebesar 84,22 terletak pada interval $49 < X \leq 72$, maka tingkat keterampilan bermain futsal di Kabupaten Lamandau dinyatakan Baik.. Sedangkan nilai maksimum (waktu paling lama) sebesar 00"135 detik dan nilai minimum (waktu paling cepat) 00"58, detik dan rerata sebesar 84,22. Dengan demikian hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa, tingkat keterampilan teknik dasar permainan futsal di Kabupaten Lamandau dinyatakan Baik sebanyak 23 pemain (42,6%). Artinya tingkat keterampilan pemain futsal tersebut berada pada kategori Baik sedangkan nilai rerata sebesar 84,22 terletak pada interval $49,65 < X \leq 72,70$. Selanjutnya, hal ini dapat memberikan pertimbangan terhadap pembina atau pelatih agar dapat mempertahankan kualitas fisik, dan mengembangkan strategi, teknik dan pola bermain serta meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis

pemain futsal. Sehingga kemampuan dan keterampilan bermain futsal di Kabupaten Lamandau tahun 2023 tetap terjaga dengan hasil yang sudah baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal peserta futsal di Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal di Kabupaten Lamandau”sebanyak 23 pemain (43%) dinyatakan Baik, 13 pemain (24%) dinyatakan Cukup, 11 pemain (20%) dinyatakan Kurang, dan 7 pemain (13%) dinyatakan Kurang Sekali. Nilai rerata sebesar 80,22 terletak pada interval $49 < X \leq 72$, maka tingkat keterampilan bermain futsal di Kabupaten Lamandau dinyatakan Baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sasworo, Saryono. (2012). Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal. Jurnal.iptekolahraga.
- Agus Susworo D.M & Saryono. (2012). Tes Futsal FIK Jogja. Yogyakarta: FIK UNY.
- Agus Susworo D.M, dan Saryono. (2012). Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal. Yogyakarta: FIK-UNY
- Agus Susworo D.M, Saryono, & Yudanto. (2009). Tes Futsal FIK Jogja. Jurnal Iptek dan Olahraga, VOL. 11, No. 2. Yogyakarta: FIK UNY.
- Aji, Sukma. (2016). Buku Olahraga Paling Lengkap. Jakarta: ILMU
- Amung Ma'mun & Yudha M Saputra. (2014). Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak. Jakarta: Depdiknas.
- Amung Ma'mun, Yudha. M. Saputra. (2014). Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Anas Sudijono (2015), Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Andri Irawan, (2009). Teknik Dasar Modern Futsal. Jakarta : Balai Pustaka
- Arikunto. (2019). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Carsiwan. (2016). Penerapan latihan imagery mental dalam pelatihanolahraga unggulan di provinsi jawa barat. Jurnal Kepelatihan Olahraga, 8(1), 1–20. <https://ejournal.upi.edu/index.php>, diakses Januari 2023
- Dany Mielke. (2007). Dasar-dasar Sepak bola. Human Kinetics: PT. Intan Sejati.

- Dian Ika P.R.W. (2013). Model Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun. *Jurnal Keolahragaan*, Volume 2 – Nomor 1, 2014. Yogyakarta: FIK UNY.
- Harsono . (2015). *Kepelatihan Olahraga*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Jaya, Asmar. (2008). *Futsal : Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-tips Permainan*. Yogyakarta : Pustaka Timur.
- Jurnal kesehatan dan olahraga Diterbitkan Oleh: Prodi Ilmu Keolahragaan FIK-Unimed Hyperlink reference valid., diakses Januari 2022)*
- Justinus Lhaksana. (2011). *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Penebar Swadaya Group.
- Komarudin. (2016). *Penilaian hasil belajar pendidikan jasmani dan olahraga*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyono. (2017). *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta: Laskar Aksa.
- Nanang Riyadi. (2013). *Tingkat Keterampilan Kemampuan Dasar Bermain Futsal yang Menggunakan Lapangan Agung Futsal Jatianom Klaten*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Purnomo, A., & Irawan, F. A. (2021). Analisis kecepatan dan kelincahan dalam menggiring bola pada tim futsal. *Sepakbola*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.33292/sepakbola.v1i1.90>
- Rusli Lutan. (2014). *Belajar Ketrampilan Motorik. Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Sadoso Sumosardjuno. (1992). *Pengetahuan Praktis Kesehatan dalam Olahraga*. Jakarta: Gramedia.
- Saryono (2016). *Futsal sebagai salah satu alternatif pembelajaran sepak bola dalam pendidikan jasmani*. *Jurnal pendidikan jasmani*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Yokyakarta. (2015). Dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Dalam Bermain Futsal Siswa Kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta Tahun 2014/2015” <https://core.ac.uk/> download
- Utami, D. (2015). *Peran Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga Di Kabupaten Pontianak*. *Jurnal Olahraga Prestasi*